

INTISARI

Aktivitas tidak bernilai tambah yang terdapat dalam suatu proses menyebabkan timbulnya pemborosan biaya. Padahal, dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, perusahaan perlu untuk menciptakan proses bisnis yang biayanya efektif sehingga dapat memenangkan persaingan. Proses pengadaan material alam merupakan salah satu proses yang diselenggarakan di Pabrik Produk Beton PT Wijaya Karya Beton Tbk di Bogor. Analisis proses bisnis merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menciptakan proses yang berbiaya efektif. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis proses bisnis untuk mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang digunakan dalam proses pengadaan material alam di pabrik, mengetahui efektivitas siklus proses tersebut, mencari peluang perbaikan terhadap proses, dan melaksanakan pengelolaan aktivitas, serta menghitung seberapa besar pengurangan biaya yang dapat dicapai melalui pengelolaan aktivitas tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode studi kasus. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan staf yang terlibat langsung dalam proses, observasi, dan dokumentasi. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan membuat kode-kode pada data itu kemudian mencari tema-tema utama yang terkandung pada data tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas siklus proses pengadaan material alam di pabrik ialah sebesar 87,1% untuk pengadaan material pasir dan 72% untuk pengadaan material split. Hal itu menunjukkan bahwa proses tersebut masih mengandung aktivitas yang tidak bernilai tambah dan biaya proses belum efektif. Selain itu, juga masih terdapat aktivitas bernilai tambah yang pelaksanaannya masih belum efisien. Aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat dihilangkan, sedangkan yang belum efisien dapat dikelola melalui pendekatan pengurangan aktivitas apabila pabrik bersedia mengadakan kontrak jangka panjang dengan para pemasoknya. Pabrik juga dapat menggunakan pendekatan pembagian aktivitas untuk memanfaatkan kapasitas waktu kerja staf yang belum digunakan secara penuh. Hasil penghitungan efektivitas siklus setelah pengelolaan aktivitas ialah sebesar 100%. Hal itu berarti biaya proses pengadaan material alam telah menjadi efektif. Penghitungan estimasi pengurangan biaya sebagai hasil pengelolaan aktivitas ialah sebesar Rp249.026.635,90 per tahun.

Kata kunci: analisis proses bisnis, efektivitas biaya, efektivitas siklus, pengelolaan aktivitas, pengurangan biaya

ABSTRACT

Non value added activity that exist in a process can cause a waste cost. Meanwhile, in the rapidly changing business environment, a company need to create a cost-effective business process to win the competition. The procurement of natural material is one of business process in the factory of concrete product at PT Wijaya Karya Beton Tbk in Bogor. Business process analysis can help create such a cost-effective process. This research aims at evaluating activities carried out in the natural material procurement process in the factory, understanding the effectiveness of the process cycle, finding a way to improve the process management, and calculating the cost reduction that can achieved by activity management. A case study was the approach of this research. The researcher obtained research data throughout deep interviews with the staff who directly involved in the process, observation, and documentation of natural material procurement. In analyzing the data, the researcher employed thematic analysis. The analysis process was carried out by coding the collected data to find out the major themes of data. The result of this study show that the effectiveness of the process cycle of natural material procurement in the factory reached as much as 87,1% for the sand material and 72% for the crushed stone. This indicates that the process still carry activities with no added value and still contain ineffective costs. In addition, there is activity with no added value which has not been effectively implemented. Some activities with no added value may be avoided, while some inefficient activities can be managed through the activity reduction if the factory is willing to hold long-term contracts with the suppliers. The factory also can use the approach of activity sharing to utilize the staff's working time capacity which has not yet been fully used. The result of the effective cycle calculation after the management activities implementation is 100%. This means that the cost of natural material procurement process has become effective. The result of calculation of the estimated cost reduction as a result of management activity is as much as Rp249.026.635,90 per year.

Key words : analysis of business process, cost effectiveness, cycle effectiveness, cost reduction